

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Angka kematian ibu di seluruh dunia diperkirakan mencapai 287.000 kematian. Angka ini setara dengan hampir 800 kematian per hari, kira-kira satu kematian dalam dua menit. Sebagian besar kematian terjadi karena pendarahan hebat, infeksi, aborsi yang tidak aman dan HIV-Aids, (WHO, 2020). Kehamilan, kelahiran, nifas adalah proses fisiologis yang dilalui oleh semua wanita, namun jika tidak dapat dijalankan dengan baik akan menyebabkan kondisi patologis.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara berkala dengan memberikan asuhan kebidanan dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosa, mengantisipasi masalah sehingga dapat memberikan tindakan segera, dapat melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Raraningrum, 2021).

Pencapaian status kesehatan ibu dan bayi sebagai salah satu perwujudan keberhasilan program kesehatan ibu dan anak dengan pelayanan KIA menjadi tolak ukur dalam standar pelayanan minimal bidang kesehatan dengan indikator persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 dengan target 95%. Persentase cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani dengan target 80%. Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dengan target 90%. Persentase cakupan pelayanan nifas dengan target 90%. Persentase cakupan neonates komplikasi

yang ditangani dengan target 80%. Persentase cakupan kunjungan bayi dengan target 90% (Rini,2020).

Dalam rangka peningkatan kesehatan ibu dan bayi, bidan sebagai tenaga profesional dapat memberikan pelayanan berkesinambungan yang diberikan pada awal masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan komprehensif atau disebut juga *Continuity of care (COC)* yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan yang dilakukan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dilakukan secara berkala dengan mengabungkan antara manajemen, komunikasi, hubungan antara bidan dan ibu sebagai pasiennya (Ningsih,2017).

Continuity of care (COC) adalah suatu proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. Menurut penelitian di Denmark bahwa seorang ibu hamil dengan Continuity of care memiliki pengalaman yang baik, mengurangi morbiditas maternal, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan termasuk operasi caesar, meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan persalinan dengan tindakan (Agustina *et al*, 2022). Menurut penelitian (Yulianingsh, 2020).

Seorang perempuan yang menerima pelayanan secara komprehensif dan continuity of care yang diberikan oleh bidan berupa dukungan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, perhatian terhadap perubahan fisik dan psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat masa kehamilan dan persalinan membuat seorang perempuan merasa lebih dihargai dan diperhatikan (Yulianingsh,2020). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Pudji (2022) seorang ibu hamil yang diberikan asuhan secara berkesinambungan dapat mencegah terjadinya komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Seorang ibu yang mendapatkan pelayanan yang berkesinambungan dari seorang bidan sebanyak 7 kali memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi

dalam menerima informasi, penjelasan dan saran. mengenai persiapan persalinan, nifas dan bayi baru lahir, dan menerima pelayanan kebidanan dalam pengawasan bidan dan akan melahirkan di bidan tersebut. (Agustina *et al*, 2022). Asuhan kebidanan yang diberikan secara terus menerus dan berkelanjutan adalah contoh asuhan terbaik yang diberikan oleh bidan kepada pasien, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan dan keterikatan antara bidan dan pasien secara konsisten sejak kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih, 2017). Kehamilan adalah periode unik dalam kehidupan yang terkait dengan perubahan hormonal dan fisiologis pada seorang wanita hamil. Kehamilan sendiri melibatkan berbagai perubahan fisiologis diantaranya perubahan fisik, perubahan pada sistem pencernaan, dan sistem respirasi, kemudian sistem traktus urinarius, muskuloskeletal serta sirkulasi darah.

Pada asuhan kebidanan secara berkesinambungan bidan dapat memberikan asuhan komplementer untuk mengurangi keluhan yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Menurut Permenkes No 15 tahun 2018 bidan sebagai tenaga kesehatan profesional dapat memberikan pelayanan komplementer yang bermanfaat dan terbukti secara ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan (Kemenkes, 2020). Pada pelayanan berkesinambungan bidan dapat memberikan asuhan komplementer dari masa kehamilan sampai pada masa nifas dan pada bayi baru lahir seperti kelas prenatal yoga, *hypnobirthing*, penggunaan *gymball*, pijat oksitosin dan pijat bayi serta dapat memberikan edukasi asuhan komplementer lainnya yang sudah teruji secara medis untuk mengurangi keluhan yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

Praktek Mandiri Bidan Jamilah adalah salah satu penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, di wilayah pasar minggu, dengan jumlah persalinan dalam satu tahun adalah, saat ini TPMB Jamilah sudah banyak memberikan pelayanan yang di optimalkan dengan asuhan pelayanan terhadap ibu dan bayi yang bersifat asuhan komplementer mulai dari asuhan pada kehamilan, persalinan dengan *hypnobirthing*, senam hamil, *Gym Ball*, Pijat bayi, *effurallge masssage* dan *foot massage* dan asuhan komplementer

lainnya., dengan tujuan meningkatkan rasa nyaman dan kepuasan pasien. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny M di Praktek Mandiri Bidan Jamilah Tahun 2023. Asuhan ini diberikan pada bayi baru lahir, neonatus, dan pelayanan KB.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah dalam laporan ini, yaitu : “Bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.M G3P1A1 di TPMB Bdn Pasar Minggu Jakarta Selatan”

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu menerapkan “Manajemen asuhan Kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) dengan memanfaatkan herbal dan komplementer pada Ny. M di Praktek Mandiri Bidan Jamilah Tahun 2023” mulai dari hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny M di di Praktek Mandiri Bidan Jamilah Tahun 2023.
2. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan masa nifas dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan.
3. Mampu mengkaji dan menganalisis masalah yang ditemukan selama asuhan kebidanan masa bayi baru lahir dengan menerapkan komplementer dan memanfaatkan herbal pada Ny M di Di Praktek Mandiri Bidan Jamilah Tahun 2023.
4. Mampu menerapkan terapi komplementer secara mandiri yang telah didapatkan selama menimba ilmu di kampus Universitas Nasional.

5. Mampu menerapkan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/COC*) pada Ny M di Di Praktek Mandiri Bidan Jamilah Tahun 2023.

#### **1.4. Manfaat**

##### **1.4.1. Bagi Pasien**

Dapat menambah pengetahuan terutama pada pelayanan kebidanan komplementer di masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana sehingga keluarga menjadi sejahtera.

##### **1.4.2. Bagi Penulis**

Dapat menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care/ COC*) yang berbasis komplementer secara continue dan berkesinambungan dalam memberikan pelayanan kebidanan khususnya di tempat penulis bekerja

##### **1.4.3. Bagi Profesi Kebidanan**

Dapat menerapkan terapi komplementer pada masa hamil, melahirkan, nifas dan pada masa neonatus, sehingga pasien merasa mendapat dukungan dari bidan sebagai pemberi asuhan.

##### **1.4.4. Bagi institusi Pendidikan**

Laporan studi kasus ini dapat menjadi referensi sebagai sumber bacaan di Perpustakaan Universitas Nasional sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care* khususnya pada program studi Pendidikan profesi bidan Universitas Nasional.

##### **1.4.5. Bagi Praktek Mandiri Bidan Jamilah**

Sebagai motivasi dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan khususnya pelayanan komplementer dengan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dan fasilitas pelayanan komplementer.